

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, onomatope pada bahasa Jepang memiliki beragam makna, yang mana Jika dilihat dari satu konteks ke konteks lainnya, maknanya akan berbeda. Oleh karena itu peneliti menggunakan makna kata, yaitu makna yang dilihat berdasarkan konteks kalimat ataupun cerita untuk mengetahui secara jelas apa makna yang sesuai dari onomatope yang ada pada anime *gakuen babysitters*.

Adapun onomatope yang terdapat dalam anime *gakuen babysitters* sebagai berikut. Onomatope pada anime *gakuen babysitters* terdiri dari dua kata yang termasuk ke dalam yaitu kategori *giongo*, 1) *pekopeko* 'perut keroncongan', 2) *gyaagyaa* 'Teriakan' dan kategori *gitaigo*, 1) *guzuguzu* 'membuang-buang waktu', 2) *kicchiri* 'dengan baik', 3) *pittari* 'pas', 4) *iyoioyo* 'semakin dekat', 5) *yukkuri* 'nyaman', 6) *sokkuri* 'mirip', 7) *kirakira* 'bersinar', 8) *nikoniko* 'tertawa' 9) *sappari* 'sama sekali tidak', 10) *sukkari* 'semuanya', 11) *choppiri* 'sedikit', 12) *betabeta* 'lengket', 13) *korokoro* 'bulat-bulat', 14) *mojamoja* 'Rambut Berantakan' 15) *punipuni* 'cubit-cubit', 16) *shikkari* 'bisa diandalkan', 17) *bogetto* 'melamun', 18) *gakkari* 'kecewa'. Adapun pengklasifikasian onomatope menurut Hinata dan Hibiya, yaitu 1) bunyi atau suara manusia dan kegiatannya, 2) keadaan dan sifat benda, 3) gejala fisik manusia, 4) kondisi psikologi dan indra manusia.

4.2 Saran

Onomatope atau dalam bahasa Jepang lebih sering dikenal dengan istilah *giongo gitaigo*, keberadaannya tidak bisa luput dari novel, cerpen, bahkan film, karena kehadiran onomatope inilah yang membuat suatu cerita menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dalam bahasa Jepang sendiri onomatope ini cukup mudah dikenali dengan salah satu cirinya yaitu berupa bentuk pengulangan kata.

Adapun dalam mengetahui makna, onomatope ini memiliki beragam makna yang salah satu cara memahami makna dari onomatope adalah melalui konteks kalimat dan konteks ceritanya. Meski begitu, penelitian mengenai onomatope ini dapat dikembangkan lebih luas lagi karena dalam penelitian onomatope, tidak hanya dilakukan sebatas mengetahui artinya namun bisa juga dari kajian fonologi yaitu mempelajari bunyi dalam bahasa.

